

Pelatihan Kanoko Shibori Pada T-Shirt Cotton Combed Di Pondok Pesantren Al – Ma’arij Jombang

Alfina Syifa’ Agustin
Universitas Negeri Surabaya

Korespondensi penulis : alfina.17050404080@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *The Kanoko Shibori training at the Al-Ma'arij Jombang Islamic boarding school aimed at female students aims 1). Knowing the Kanoko Shibori training process at Al-Ma'arij Islamic Boarding School Jombang 2). Knowing the results of Kanoko Shibori's training products on Combed Cotton T-Shirts at Al-Ma'arij Islamic Boarding School Jombang 3). To find out participants' responses to the training process for making Kanoko Shibori on Combed Cotton T-Shirts at the Al-Ma'arij Islamic Boarding School in Jombang. The training, which was attended by 20 students, used a quantitative descriptive method with observation to determine the implementation of the learning process, then used a questionnaire method to determine student responses, and used a research instrument method to determine the finished product. The results of this research state that the implementation of the training process obtained final results of 85.4% for teacher activities and 87.5% for student activities in the very good category. The results of the training product, namely in the form of shibori on a Combed Cotton T-Shirt made by the participants, received an average result in motif clarity of 36% which means quite good, in color sharpness it got 41% which means very good and color absorption was 23% which means means good. The participants' response to the kanoko shibori training process on Combed Cotton T-Shirts reached 100% in the very good category. The research results show that the implementation of the Kanoko Shibori training at the Al-Ma'arij Islamic boarding school in Jombang is going well.*

Keywords: *Training, Kanoko Shibori, T-Shirt Cotton Combed*

Abstrak. *Pelatihan Kanoko Shibori di pondok pesantren Al-Ma’arij Jombang yang di tujukan kepada santriwati bertujuan 1). Mengetahui proses pelatihan Kanoko Shibori Pondok Pesantren Al-Ma’arij Jombang 2). Mengetahui hasil produk pelatihan Kanoko Shibori pada T-Shirt Cotton Combed di Pondok Pesantren Al-Ma’arij Jombang 3). Mengetahui respon peserta terhadap proses pelatihan pembuatan Kanoko Shibori pada T-Shirt Cotton Combed di Pondok Pesantren Al-Ma’arij Jombang. Pelatihan yang diikuti oleh 20 santri menggunakan Metode deskriptif kuantitatif dengan observasi untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran, kemudian menggunakan metode angket untuk mengetahui respon siswa, dan menggunakan metode instrument penelitian untuk mengetahui hasil jadi produk. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keterlaksanaan proses pelatihan memperoleh hasil akhir sebesar 85,4% untuk aktifitas guru dan 87,5% untuk aktifitas siswa dengan kategori sangat baik. Pada hasil produk pelatihan yaitu berupa shibori pada T-Shirt Cotton Combed yang dibuat oleh peserta mendapat kan hasil rata-rata pada kejelasan motif 36% yang berarti cukup baik, pada ketajaman warna mendapatkan 41% yang berarti sangat baik dan daya serap warna 23% yang berarti baik. Respon peserta terhadap proses pelatihan kanoko shibori pada T-Shirt Cotton Combed mencapai 100% dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan keterlaksanaan pelatihan Kanoko Shibori di pondok pesantren Al-Ma’arij Jombang berjalan dengan baik.*

Kata Kunci: *Pelatihan, Kanoko Shibori, T-Shirt Cotton Combed*

PENDAHULUAN

Selama ini yang Masyarakat tahu bahwa Pesantren adalah suatu lembaga Keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan (da’wah) ilmu Agama Islam. Namun, pada jaman maju seperti saat ini Pesantren tidak hanya dituntut sebagai Institusi Pendidikan Keagamaan saja melainkan juga sebagai wadah bagi pengembangan Masyarakat.

Pondok Pesantren yang peneliti tuju untuk melakukan pelatihan adalah Pondok Pesantren Al-Ma’arij yang berada di Jombang. Peneliti memilih Lembaga ini karena peneliti

Received April 15, 2024; Accepted Mei 15, 2024; Published Juli 30, 2024

* Alfina Syifa’ Agustin, alfina.17050404080@mhs.unesa.ac.id

menilai Lembaga ini cocok untuk mendapatkan pelatihan yang akan peneliti lakukan. Karena Lembaga ini tidak hanya berfokus kepada Pendidikan Agama, namun juga Pendidikan formal seperti di sekolah.

Disekolah para Santri mendapat pelajaran ekstrakurikuler seperti Tata Boga, Elektro, Computer, Bordcasting, dll. Oleh karena itu peneliti ingin mengenalkan kanoko shibori dilembaga tersebut diluar dari ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Berdasarkan observasi awal di Pondok Pesantren kepada Pengasuh di peroleh informasai bahwa, belum lama ini Pondok Pesantren Al – Ma'arij secara rutin mengadakan pelatihan kepada Santriwati, yang bertujuan meningkatkan kemampuan para santriwati, kegiatan yang sudah berjalan dan sedang dilakukan saat ini adalah Tata Boga dan membuat Handbouquet, selama ini kegiatan seperti ini masih kurang.

Shibori adalah salah satu teknik dalam desain tekstil rekalatar. Shibori merupakan sebutan seni Jepang dalam memanipulasi kain untuk menciptakan pola melalui metode pewarnaan celup yang sudah ada sejak abad ke-8.

Di Indonesia, busana berbahan dasar shibori juga semakin banyak bermunculan dengan seiring perkembangan mode, pengaplikasian shibori tidak hanya diaplikasikan ke kain saja, tetapi juga ke berbagai jenis pakaian dan aksesoris. kegiatan ini sangat bermanfaat bagi Santriwati untuk meningkatkan skill para Santriwati. Sehingga para Santriwati akan mendapatkan keterampilan baru selain dari yang diajarkan di sekolah.

Teknik shibori mempunyai karakteristik sesuai motif yang di pilih, diantaranya yaitu teknik kanoko, itajime, arashi, kumo, miura, nui. membentuk motif yang dihasilkan perintang dari ikatan, lipatan, jelujuran, dan serutan. Teknik shibori menghasilkan motif yang beragam sesuai teknik yang di pilih.

Teknik yang di pilih oleh peneliti dalam pelatihan adalah teknik kanoko shibori, karena menurut peneliti teknik paling mudah di pelajari dan diperaktekan oleh peserta yang baru belajar dan mengenal shibori. Teknik kanoko shibori merupakan teknik yang dapat menghasilkan motif yang menyesuaikan dengan keeratan ikatan.

Target dari program pelatihan ini yaitu Santriwati di Pondok Pesantren Al- Ma'arij Jombang. Pelatihan shibori yang di buat peneliti merupakan hal baru yang di berikan pada Santriwati di Pondok Pesantren Al-Ma'arij Jombang, Pelatihan shibori ini di aplikasikan pada T-Shirt cotton combed, karena T-Shirt cotton combed mudah di dapatkan, harga terjangkau, mudah untuk dicari, dan nyaman di pakai. apabila shibori sudah di aplikasikan bisa langsung di pakai tanpa harus menjait terlebih dahulu.

Pelatihan shibori ini bisa di jadikan untuk bekal masa depan. dengan mempelajari dan mengikuti pelatihan ini akan membuka pengetahuan baru mengenal macam - macam pembuatan motif shibori yang bisa di lakukan sendiri. bahkan bisa di gunakan sebagai modal saat keluar dan hidup di Masyarakat, bisa menjadi seniman shibori dan membuka usaha baju bermotif shibori dan bisa menjadi peluang untuk meningkatkan kreatifitas bagi santriwati di Pondok Pesantren.

Dari melihat hasil jadi akan membuat peserta sadar akan adanya kesenian menggambar diatas kain, sehingga merangsang pemikiran kreatif peserta untuk lebih berkreasi.

Bedasarka uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pelatihan Kanoko Shibori Pada T-Shirt Cotton Combed Di Pondok Pesantren Al – Ma’arij Jombang”

KAJIAN TEORI

Pelatihan

Pelatihan yaitu mendefinisikan pelatihan/training, sebagai teknik-teknik yang mempusatkan pada belajar tentang suatu keterampilan, pengetahuan dan sikap_sikap yang dibutuhkan untuk memulai suatu pekerjaan atau tugas-tugas untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan atau tugas. (iswan, 2021:2). Pelatihan ditunjuk agar adanya perubahan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan rasional dan keterampilan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif, maupun sikap sehingga dapat ditimbulkan kemauan untuk bekerja sama. (Rusman, 2022:34).

Kanoko Shibori

Kanoko merupakan salah satu teknik dalam shibori. shibori sendiri merupakan seni jepang dalam menghias kain yaitu dengan melipat, meremas, menjahit, menganyam, atau mencabut dan memutar. shibori sudah ada sejak abad ke-8 dalam memanipulasi kain, yaitu untuk menciptakan pola melalui sebuah metode pewarnaan celup. wada,dkk (1983)

Di Jepang motif shibori digunakan untuk menghias kain tradisional jepang yaitu kimono. Pekerjaan ini lebih di tekankan pada pengendalian pola, yaitu penahan kecil untuk membentuk pola agar menjadi motif-motif salah satunya seperti kanoko shibori. Wada,dkk (1983)

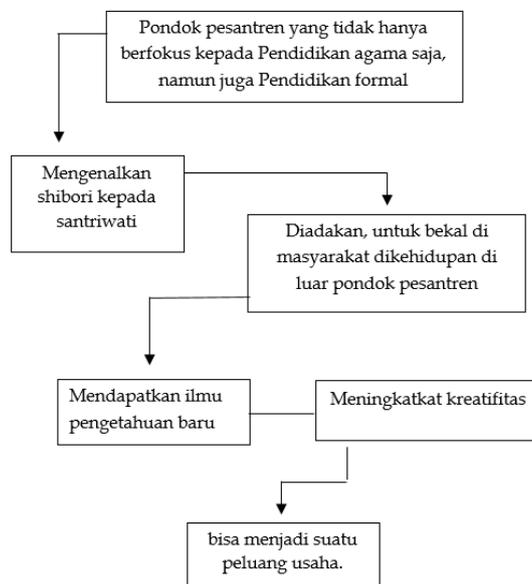
Cotton Combed

Cotton combed memiliki serat benang yang lebih halus, hasil rajutan serta penampilan lebih rata, menyerap keringat dan tidak panas bedasarkan tipe benang yang digunakan pada saat proses perajutan, ada 4 jenis cotton combed yaitu 20s, 24s, 30s, dan 40s. huruf ‘s’

dibelakang angka menunjukkan jenis rajutan yang di terapkan pada bahan kaos , 's' adalah singkatan dari single knit atau rajutan jarum tunggal. Semakin besar angkanya, maka semakin halus dan semakin tipis bahan tersebut. Paespo (2005:11).

Cotton combed adalah katun atau kapas yang sangat lembut yang di buat khusus dari serat kapas yang di perlakukan secara istimewa sebelum mereka di pintai menjadi benang. Cotton Combed sedikit lebih mahal dari pada kapas konvensional, Bahan ini sangat lembut, kuat dan sangat ideal untuk di kenakan terhadap kulit. Jika tekstil yang digunakan terbuat dari produk kapas yang telah di sisir biasanya akan diidentifikasi dengan jelas dalam label tekstil tersebut

Kerangka Berfikir



Gambar Kerangka berfikir

Dari kerangka berpikir di atas dapat di simpulkan bahwa pada zaman maju seperti sekarang, Pondok Pesantren tidak hanya dituntut sebagai institusi Pendidikan Agama saja namun juga Pendidikan formal. Dengan ini peneliti mengenalkan shibori sebagai pengetahuan baru yang di berikan kepada santriwati. Pelatihan ini akan membuka wawasan tentang shibori, dengan mempelajari dan mengikuti pelatihan ini lebih mengenal shibori dan dapat juga menjadi bekal saat keluar dan hidup di masyarakat, bisa menjadi seniman shibori dan membuka usaha baju bermotif shibori

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antar variable-variabel yang akan di teliti. Sebelum mendapatkan kesimpulan, metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu, kemudian data diolah, dan dianalisis dengan dasar teori-teori yang ada.

Subjek penelitian ini adalah santriwati di Pondok Pesantren Al-Ma' arij Jombang. Yang diikuti oleh 20 santriwati.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah T-Shirt Cotton Combed polos yang di proses dengan pembuatan Kanoko Shibori, menilai hasil jadi dari pembuatan Kanoko Shibori pada T-Shirt Cotton Combed, dan mengetahui respon santriwati terhadap proses pembuatan kanoko shibori pada T-Shirt Cotton Combad.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses pelaksanaan pelatihan kanoko shibori pada *T-Shirt Cotton Combed*

Hasil observasi dan pengolahan data aktivitas instruktur Pelatihan ini dilakukan oleh dua observer. Aspek yang diamati selama proses pembelajaran adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan tahap siklus I, siklus II. Berikut adalah hasil dari penelitian dan tiap siklus

a. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dimulai pada hari kamis 23 maret 2024 yang bertempat di aula Pondok Pesantren *Al-Ma' arij*. Pada tahap ini pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan handout yang telah di disesuaikan dengan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi kepada peserta, guru juga memberikan contoh kepada peserta tentang cara pembuatan *Kanoko Shibori*.

Table 41. observasi aktivitas guru dan siswa siklus I

Aspek observasi	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan	50%	50%
Menjelaskan materi tentang <i>Kanoko Shibori</i>	62,5%	62,5%
Memberikan contoh kepada peserta cara pembuatan <i>Kanoko Shibori</i> pada <i>T-Shirt Cotton Combed</i>	75%	62,5%
Memberikan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam pembuatan <i>Kanoko Shibori</i>	50%	50%
Mengevaluasi hasil produk pelatihan kanoko shibori pada <i>T-Shirt Cotton Combed</i>	62,5%	75%
Memberikan kesimpulan kepada peserta dari hasil pelatihan <i>T-Shirt Cotton Combed</i>	62,5%	75%
Rata- rata (%)	60,4%	62,5%

Sebagaimana di tunjukkan pada table 4.1 Dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran pembuatan *Kanoko Shibori* pada siklus I dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat terdapat item yang menunjukkan aktivitas mengajar guru yang masih kurang memonitoring peserta

b. Siklus II

Pelaksanaan Tindakan siklus II dimulai hari jum'at tanggal 29 maret 2024 yang bertempat di halaman pondok pesantren Al-Ma'arij, tahap pelaksanaan ini di laksanakan sesuai dengan pembelajaran pada handout dan memfokuskan pada penerapan pembuatan *kanoko shibori* pada *T-Shirt Cotton Combed*, peneliti mempersiapkan lembar pengamatan berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan angket respon peserta.

Table 4.2 observasi aktivitas guru dan siswa siklus II

Aspek observasi	Aktivitas guru	Aktivitas siswa
Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan	75%	75%
Menjelaskan materi tentang <i>Kanoko Shibori</i>	75%	87,5%
Memberikan contoh kepada peserta cara pembuatan <i>Kanoko Shibori</i> pada <i>T-Shirt Cotton Combed</i>	100%	87,5%
Memberikan bimbingan kepada peserta pelatihan dalam pembuatan <i>kanoko shibori</i>	87,5%	75%
Mengevaluasi hasil produk pelatihan <i>Kanoko Shibori</i> pada <i>T-Shirt Cotton Combed</i>	75%	100%
Memberikan kesimpulan kepada peserta dari hasil pelatihan <i>Kanoko Shibori</i>	100%	100%
Rata-rata (%)	85,4%	87,5%

Sebagaimana ditunjukkan pada table 4.2 Dapat diketahui bahwa aktifitas guru pada proses pelatihan *Kanoko Shibori* pada *T-Shirt Cotton Combed* pada siklus II di kategorikan baik.



Diagram 4.1 proses pelaksanaan pelatihan kanoko shibori

Bedasarkan gambar diagram diatas diketahui data hasil rata-rata proses keterlaksanaan pelaksanaan pelatihan *Kanoko Shibori* pada *T-Shirt Cotton Combed* di pondok pesantren al-ma'arij meliputi aspek observasi pada setiap siklus:

a. Siklus I

Pada siklus I, guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 60,4%. sedangkan siswa mendapat skore rata-rata sebesar 62,5%. Skor yang di peroleh belum mencapai target yaitu masih dibawah 75%

b. Siklus II

Pada siklus II, guru mendapatkan skor rata-rata sebesar 85,4%, sedangkan siswa mendapatkan skor sebesar 87,5%. Skor yang di peroleh sudah mencapai target yaitu lebih dari 75%

Bedasarkan data diatas penilaian keterlaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik

2. Hasil produk pelatihan kanoko shibori pada *T-Shirt Cotton Combed*

Hasil dari pengolahan data tes kinerja pelatihan kanoko shibori pada *T-Shirt Cotton Combed* di pondok pesantren *Al – Ma'arij* jombang di sajikan dalam betuk diagram lingkaran.



Diagram 4.2 hasil produk pelatihan

Bedasarkan gambar 4.2 Hasil jadi produk yang telah dibuat oleh 20 peserta pelatihan disajikan hasil sebagai berikut :

- Pada kejelasan motif, Sebanyak 20 peserta pelatihan *Kanoko Shibori*, mendapatkan nilai rata-rata 36% yang berarti cukup baik
- Pada ketajaman warna Sebanyak 20 peserta pelatihan *Kanoko Shibori* mendapatkan nilai rata-rata 41% yang berarti sangat baik

- c. Pada daya serap warna sebanyak 20 peserta pelatihan mendapatkan nilai rata-rata 23% yang berarti baik

Hasil dari pengolahan data tes kinerja

3. Respon peserta pelatihan *Kanoko Shibori* pada *T-Shirt Cotton Combed*

Hasil analisis data angket respon peserta pelatihan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

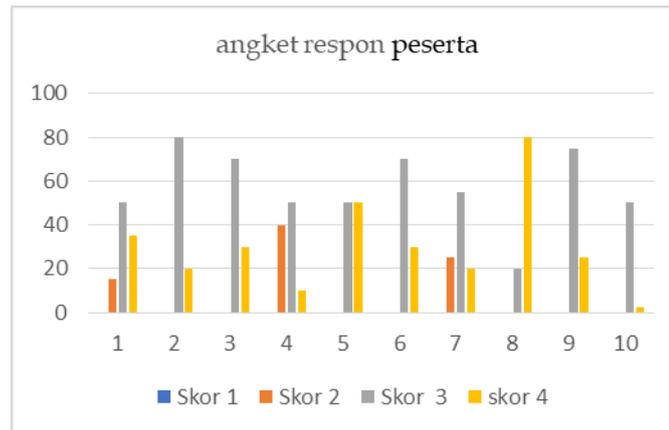


Diagram 4.3 respon peserta pelatihan

Hasil dari diagram diatas menyatakan bahwa Tingkat presentase peserta yang menjawab dan mendapatkan skor 4 jika dijumlahkan memperoleh rata-rata sebesar 35%, hasil survei siswa yang menjawab 3 jika di jumlahkan memperoleh rata-rata sebesar 57%, sedangkan peserta yang menjawab dengan skor 2 apabila di jumlahkan memperoleh rata-rata 8% dan siswa yang menjawab dengan skor 1 yaitu 0%.

Bedasarkan uraian grafik diatas apabila di jumlahkan keseluruhan mendapatkan jumlah total 100% yang berarti pelatihan *Kanoko Shibori* pda *T-shirt cotton combed* dapat memberikan respon yang sangat baik.

Pembahasan

1. Proses pelaksanaan pelatihan kanoko shibori pada *T-Shirt Cotton Combed*

Bedasarkan analisis data proses pelaksanaan pelatihan kanoko shibori pada *T-Shirt Cotton Combed* di pondok pesantren *Al-Ma'arij* yang meliputi aspek observasi yaitu pada siklus I aktivitas guru memperoleh skor rata-rata sebesar 60,4% dan aktivitas siswa memperoleh skor 62,5% dengan kategori masih kurang. skor yang di peroleh tersebut belum mencapai target yaitu 75% sehingga perlu di laksanakan siklus II .

2. Setelah itu pada siklus II aktivitas guru memperoleh skor rata-rata 85,4% dan aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata 85,7% dengan kategori baik. Pada siklus II skor yang di Hasil pelaksanaan pelatihan *Kanoko Shibori* pada *T-Shirt Cotton Combed*

Hasil dari pelaksanaan pelatihan kanoko shibori adalah sebuah produk yaitu t-shirt cotton combed yang telah berproses menjadi motif-motif kanoko shibori sesuai dengan prinsip-prinsip shibori yaitu kejelasan motif, ketajaman warna, daya serap warna. Berdasarkan data hasil jadi produk kanoko shibori untuk kejelasan motif memperoleh nilai rata-rata 36% dengan kategori cukup baik. Untuk hasil jadi peserta pada ketajaman warna memperoleh nilai rata-rata 41% yang berarti sangat baik dan untuk daya serap warna memperoleh nilai rata-rata 23% yang berarti baik. Perolehan sudah lebih meningkat dari siklus sebelumnya dan melebihi target 75%.

3. Respon para peserta pelatihan *Kanoko Shibori* pada *T-Shirt Cotton Combed*

Hasil angket respon peserta menyatakan bahwa Sebagian siswa memilih setuju untuk pertanyaan yang positif seperti memahami materi dengan baik, dan hanya beberapa siswa memilih sangat tidak setuju untuk pertanyaan negatif seperti proses pembuatan yang dilakukan sangat mudah. Untuk hasil keseluruhan yang diperoleh berdasarkan hasil angket respon peserta yaitu memiliki rata-rata 100% yang berarti pada pelatihan *Kanoko Shibori* pada *T-Shirt Cotton Combed* dapat memberikan respon yang sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pelatihan *kanoko shibori* pada *T-Shirt cotton combed* di pondok pesantren Al-Ma'arij Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pelatihan kanoko shibori pada T-Shirt Cotton Combed di pondok pesantren Al-Ma'arij dengan hasil rata-rata 85,4% pada kegiatan guru, dengan hasil rata-rata 87,5% untuk kegiatan siswa.
2. Hasil dari pelatihan Kanoko Shibori pada santri berupa hasil jadi produk T-Shirt Cotton Combed yang telah melalui tahap pembuatan motif dan pencelupan warna oleh para peserta dengan hasil rata-rata 36% pada kejelasan motif, 41% pada ketajaman warna dan 23% pada daya serap warna.
3. Respon peserta pelatihan kanoko shibori pada T-Shirt Cotton Combed mendapatkan nilai rata-rata 100% dengan kategori sangat baik. Sehingga pelatihan kanoko shibori mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan

Saran

1. Saat pelaksanaan pelatihan hendaknya peneliti juga dibantu oleh asisten atau beberapa teman sejawat supaya pelaksanaan pelatihan lebih efektif dan efisien
2. pelatihan *kanoko shibori* ini bisa dikembangkan apabila peneliti hendak melakukan penelitian dapat dicoba untuk diterapkan pada produk yang lain seperti kain, tas, dan lain sebagainya.
3. Peneliti bisa mencoba jenis teknik *shibori* yang lain seperti *itajime shibori*, *arashi shibori*, *kumo shibori*, *miura shibori* dan *nui shibori*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Izzhati, Dita. 2020. "Pelatihan pembuatan produk ekonomi kreatif kriya tekstil dengan Teknik shibori kepada ibu-ibu dawis cempaka." di akses pada <http://abdimasku.lppm.dinus.ac.id/index.php/jurnalabdimasku/article/view/88>
- Arifin, Zainal. 2011. Evaluasi pembelajaran. Bandung: pt Rosdakarya
- Christian, Nandiata, 2022. "pelatihan pembuatan batik shibori sebagai upaya pemberdayaan potensi pkk desa tengaren kabupaten trenggalek di era pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat" https://www.researchgate.net/publication/359936884_Pelatihan_Pembuatan_Batik_Shibori_Sebagai_Upaya_Pemberdayaan_Potensi_Pkk_Desa_Tegaren_Kabupaten_Trenggalek_Di_Era_Pemberlakuan_Pembatasan_Kegiatan_Masyarakat
- Fema, (2022). "Pelatihan Pembuatan *Hand Painting* Pada Remaja Putri Di Desa Trosobo. E-journal, 7.
- Hendrik, M. (2022). Pelatihan Teknik Ecoprint Di Desa Puncu Kabupaten Kediri Pada Era Covid-19. E-Journal, 11, 43–51.
- Heny, dkk. 2020. "pelatihan pembuatan batik shibori bagi pengurus daerah Wanita islam kota semarang". *Jurnal pengabdian vokasi vol. 01, no. 03* <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/7883/4059>
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam jaringan). Diakses pada 14 juni 2023. <https://en.wikipedia.org/wiki/Shibori>
- Marzuki, M.Saleh. 2012. Pendidikan non formal. Bandung: PT.remaja rosdakarya
- Muhammad Irfan, dkk. 2020. "Pembuatan batik shibori untuk meningkatkan kreativitas masyarakat pada masa pandemic covid-19" <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/16694>
- Prihatina. 2009. "Penciptaan corak arashi shibori dengan pewarnaan naptol dan indigisol". *Prosiding Pendidikan teknik bogabusana FT UNY Vol.4, no 1.* <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/42794/16040#>

- Rusman. (2022). Menejemen kurikulum Pendidikan dan Pelatihan: Konsep, Pengembangan, Pengembangan, Dan Evaluasi, hal 34-66.
- Siva Devi Azahra, Jagad Aditya Dewantara, Siti Masitoh Kartikawati. 2021. ” The Socialization Of Natural Dyes And Shibori Textile Coloring Methods For Empowering Kampung Batik Kamboja Community”
<https://www.neliti.com/publications/422777/the-socialization-of-natural-dyes-and-shibori-textile-coloring-methods-for-empow>
- Taufina, T. (2009). Authentic Assesment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah SD. 9(1), 113–120
- Wada, yoshiko Iwamoto, dkk. (1983). “shibori : the inventive art of Japanese shaped resist dyeing : tradition, techniques, innovation, hal 14-16. [Shibori : the inventive art of Japanese shaped resist dyeing : tradition, techniques, innovation : Wada, Yoshiko Iwamoto : Free Download, Borrow, and Streaming : Internet Archive](#)
- Widiastuti, Emmanuela, Ari, Ninik, Kusumawati, Bambang. 2020. Memberdaykan kader PKK Melalui Pelatihan Pewarnaan Kain dengan Teknik *Shibori*”. *Program Study Teknik Kimia Politeknik Negeri Bandung*.
<https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/2191>